

**TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL JURNAL COPING
(JUMLAH KATA MAKSIMAL 18, TIMES NEW ROMAN,
12 PT, BOLD, KAPITAL, RATA TENGAH, SPASI 1)**

I Made Cahyadi¹, Bbbbbb Bbbbbb², Ccccc Ccccc² (Times New Roman, 12 pt, Bold)

¹Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas A Universitas A (Times New Roman, 10 pt)

²Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas B Universitas B (Times New Roman, 10 pt)

Alamat Korespondensi: cahyadi@gmail.com (Times New Roman, 10 pt)

ABSTRAK

Penulisan abstrak diketik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak memaparkan latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan simpulan. Terdiri dari maksimal 250 kata. Jumlah kata kunci adalah 3-5 kata kunci yang diketikkan di bagian bawah abstrak. Kata kunci diurutkan berdasarkan abjad. Abstrak diketik dalam satu paragraf, jenis huruf Times New Roman, ukuran 10, spasi 1, rata kiri kanan. Berikut adalah contoh penulisan singkat sebuah abstrak. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang menjadi perhatian utama karena morbiditas dan mortalitas yang tinggi. *Self-management behaviour* mempunyai peranan penting untuk mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi secara efektif. *Self-efficacy* merupakan konsep dasar *self-management behaviour* yang akan berpengaruh terhadap keyakinan pasien hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan *self-management behaviour* pada pasien hipertensi. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *correlational* dengan design *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 61 pasien hipertensi yang dipilih dengan teknik *non-probability* yaitu *total sampling*. Hubungan *self-efficacy* dengan *self-management behaviour* dianalisis menggunakan *Spearman Rank*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *self-management behaviour* tingkat sedang dan *self-efficacy* tingkat buruk. Uji *Spearman Rank* menunjukkan hasil *p-value* yaitu 0,000, $r=0,794$, $R=63,04$ dengan tingkat kesalahan 5%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara *self-efficacy* dengan *self-management behaviour* pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara.

Kata kunci: hipertensi, *self-efficacy*, *self-management behaviour*

ABSTRACT

Hypertension is one of chronic diseases and the main concern because of its high morbidity and mortality. Self-management behavior has an important role to control blood pressure among hypertensive patients in effective way. Self-efficacy is the basic/main concept of self-management behavior which give an impact to confidence of hypertensive patients. This study aimed to investigate the correlation between self-efficacy and self-management behavior among hypertensive patients. This study was a correlational study. Non-probability sampling with total sampling was used to recruit 61 hypertensive patients. In order to determine the correlation between self-efficacy and self-management behavior, Spearman Rank was used because the data weren't normally distributed. The results of this study show that most of hypertensive patients have moderate level of self-management behavior, while for self-efficacy have a bad level. Spearman Rank test shows the significant result with *p-value*=0,000, $r=0,794$, $R=63,04$, error level 5%. In conclusion, there is a strong and positive correlation between self-efficacy and self-management behavior among hypertensive patients in Puskesmas III Denpasar Utara.

Keywords: hypertension, self-efficacy, self-management behavior

PENDAHULUAN

Pendahuluan diketik dalam Bahasa Indonesia, tipe huruf Times New Roman, 12 pt, spasi 1, layout dalam bentuk 2 kolom. Tuliskan latar belakang masalah, originalitas tulisan, tinjauan pustaka secara singkat dan informatif, serta tujuan penelitian. Setiap awal paragraf diketik menjorok ke dalam. Pastikan kesesuaian antara kutipan dalam Pendahuluan dengan yang tertera di Daftar Pustaka. Berikut adalah contoh uraian dalam Pendahuluan secara singkat.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang menjadi perhatian utama karena morbiditas dan mortalitas yang tinggi. *World Health Organization* (2012) menyebutkan bahwa sekitar 50% penduduk dunia mengalami hipertensi. Kemenkes RI (2013) menyatakan dalam hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa rata-rata prevalensi hipertensi pada seluruh provinsi di Indonesia sebesar 25,8%.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diketik dalam Bahasa Indonesia, tipe huruf Times New Roman, 12 pt, spasi 1, layout dalam bentuk 2 kolom. Tuliskan secara rinci tentang desain penelitian, populasi, sampel, kriteria inklusi, kriteria eksklusi, variabel, waktu, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan, serta analisis data. Uraikan juga etika pengambilan data dan *informed consent* bila menggunakan data atau sumber dari manusia. Setiap awal paragraf diketik menjorok ke dalam. Berikut adalah contoh uraian dalam Metode secara singkat.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *correlational* dengan desain *cross sectional* yang dilakukan di Puskesmas III Denpasar Utara. Kuesioner *Self-efficacy to Manage Hypertension-Five Item Scale* digunakan untuk variabel *self-efficacy* dengan lima item pernyataan.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner di ruang tunggu

Prevalensi hipertensi yang tinggi menyebabkan tingginya morbiditas dan mortalitas, yang dapat diturunkan dengan melakukan pengontrolan tekanan darah (Akhter, 2010). *Self-management behaviour* mempunyai peranan penting untuk mengefektifkan pengontrolan tekanan darah pada pasien hipertensi (Balaga, 2012). *Self-efficacy* merupakan konsep dasar *self-management behaviour* yang akan memengaruhi keyakinan pasien hipertensi untuk melakukan perubahan atau penyesuaian perilaku untuk mencapai tujuan pengobatan hipertensi (Adanza, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan *self-management behaviour* pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara.

pengambilan obat puskesmas dengan estimasi waktu 15-20 menit. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Spearman Rank* karena data tidak terdistribusi normal. Penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan laik etik dari Komisi Etik Penelitian FK Unud/RSUP Sanglah.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diketik dalam Bahasa Indonesia, tipe huruf Times New Roman, 12 pt, spasi 1, layout dalam bentuk 2 kolom. Penulis dapat melengkapi dengan tabel, ilustrasi/gambar. Keseluruhan jumlah total ilustrasi/gambar dan tabel maksimal 4 buah. Tampilan tabel dan ilustrasi dalam bentuk 1 kolom. Mohon perhatikan contoh tampilan tabel di bawah. Tabel, ilustrasi / gambar beserta isinya diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 10, spasi 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian (Times New Roman, 10 pt, spasi 1, setiap awal kata diawali huruf kapital)

Variabel	Kategori	n	%
Usia	36-45	1	1,6
	46-55	12	19,7
	56-64	36	59
	65-90	12	19,7
Jenis Kelamin	Laki-laki	16	26,2
	Perempuan	45	73,8
Tekanan Darah Sistolik	Normal	0	0
	Pre HT	31	50,8
	HT tingkat I	27	44,3
	HT tingkat II	3	4,9
Tekanan Darah Diastolik	Normal	4	6,6
	Pre HT	18	29,5
	HT tingkat I	24	39,5
	HT tingkat II	15	24,6

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden penelitian. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 56-64

tahun yaitu 59%. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 73,8% dan seterusnya.

Tabel 2. *Self-efficacy* Responden Penelitian (Times New Roman, 10 pt, spasi 1, setiap awal kata diawali huruf kapital)

<i>Self-efficacy</i>	n	%
Baik	18	29,5
Buruk	43	70,5
Total	61	100

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden memiliki *self-efficacy* yang buruk yaitu 70,5%.

Tabel 3. *Self-management Behaviour* Responden Penelitian (Times New Roman, 10 pt, spasi 1, setiap awal kata diawali huruf kapital)

<i>Self-management Behaviour</i>	n	%
Baik	15	24,6
Sedang	34	55,7
Buruk	12	19,7
Total	61	100

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar responden memiliki *self-management behaviour* sedang yaitu 55,7%. Hasil *cross tabulation* menunjukkan bahwa perempuan memiliki *self-management behaviour* yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki, rentang usia 56-64 tahun memiliki *self-management behaviour*

yang paling baik dibandingkan dengan rentang usia lainnya, responden yang mendapatkan pendidikan formal (SD, SMP, SMA, PT) memiliki *self-management behaviour* yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak, dan seterusnya.

Tabel 4. Hasil Analisis *Spearman Rank* (Times New Roman, 10 pt, spasi 1, setiap awal kata diawali huruf kapital)

Variabel	<i>p-value</i>	r	R
----------	----------------	---	---

Hubungan <i>self-efficacy</i> dengan <i>self-management behaviour</i>	0,000	0,794	63,04%
---	-------	-------	--------

Tabel 4 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara

self-efficacy dengan *self-management behaviour* pada pasien hipertensi.

PEMBAHASAN

Pembahasan diketik dalam Bahasa Indonesia, tipe huruf Times New Roman, 12 pt, spasi 1, layout dalam bentuk 2 kolom. Mohon diperhatikan penulisan kutipan. Pastikan semua kutipan yang tertera dalam Pembahasan tercantum dalam Daftar Pustaka. Penulis disarankan menggunakan aplikasi pengutipan standar (*reference manager*). Berikut adalah contoh uraian pembahasan secara singkat.

Self-efficacy pada pasien hipertensi yang berbeda-beda dapat disebabkan oleh perbedaan proses *self-efficacy* yang dialami oleh setiap pasien hipertensi. Tsang, Hui, & Law (2012) menjelaskan

bahwa terdapat empat proses *self-efficacy* yaitu proses kognitif, motivasi, efektif dan seleksi dan merupakan suatu proses yang berkesinambungan. *Self-efficacy* dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh rata-rata lama pasien hipertensi terdiagnosis hipertensi yang berhubungan dengan sumber *self-efficacy* yaitu pengalaman diri sendiri. Sebagian besar responden mempunyai kualitas pengalaman yang kurang baik terutama dalam penyesuaian pola hidup sehingga responden tidak termotivasi untuk mengontrol tekanan darah.

SIMPULAN

Simpulan diketik dalam Bahasa Indonesia, tipe huruf Times New Roman, 12 pt, spasi 1, layout dalam bentuk 2 kolom. Berikut adalah contoh simpulan secara singkat.

Sebagian besar responden memiliki *self-efficacy* yang buruk. Sebagian besar responden memiliki *self-management behaviour* yang sedang. *Self-efficacy*

memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan *self-management behaviour*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi *self-management behaviour* pada pasien hipertensi seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan kebiasaan terkait kesehatan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Isi daftar Pustaka, diketik dalam Times New Roman, 10 pt, spasi 1, layout dalam bentuk 2 kolom. Minimal 80% dari referensi yang digunakan merupakan acuan primer.
- Adanza, J. R. (2015). Self-efficacy in managing personal chronic health conditions among older people in selected communities of Cavite, Philippines. *International Journal of Research in Social Sciences*, 5(2), 346.
- Akhter, N. (2010). Self-management among patients with hypertension in Bangladesh. *Prince of Songkla University*.
- Balaga, P. A. G. (2012). Self-efficacy and self-care management outcome of chronic renal failure patients. *Asian Journal of Health*, 2(1), 111-29.
- Kemenkes RI. (2013). *Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013*. Diunduh dari : www.depkes.go.id/resources/download/geral/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf.
- Tsang, S. K., Hui, E. K., & Law, B. (2012). Self-efficacy as a positive youth development construct: a conceptual review. *The Scientific World Journal*, 2012.
- World Health Organization (WHO). (2012). *Non infectious diseases progress*. Diunduh dari: <http://www.who.int/publication/>